

ABSTRAK

Yulistianingsih, Anggi, 2012. “Legenda Danau Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatra Selatan: Sebuah Kajian Struktural dan Pandangan Dunia Tragik” Skripsi pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Skripsi ini membahas struktur dan pandangan dunia tragik yang digunakan dalam legenda Danau Teluk Gelam yang terdiri atas dua varian yakni *Putri Gelam* dan *Asal-muasal Terjadinya Danau Teluk Gelam*. Tujuan yang ingin dicapai dalam skripsi ini adalah sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan aktansial dan struktur fungsional legenda Danau Teluk Gelam. Kedua, mendeskripsikan pandangan dunia tragik.

Pendekatan yang digunakan adalah aktansial dan struktur fungsional serta pandangan dunia tragik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penentuan narasumber, pengumpulan data sosial budaya, pengarsipan. Teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi dan pencatatan.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, legenda Danau Teluk Gelam digunakan untuk menyampaikan ajaran tentang keluhuran nilai sastra lisan yang mulai hilang dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dari kedua naskah yang telah dianalisis, *Putri Gelam* dinyatakan sebagai teks asli. Hal ini didasarkan pada keutuhan cerita, murni karena tidak ada pembabtisan dari agama atau pun ajaran yang dipaksakan dan bersifat propaganda. Sedangkan, *Asal-muasal Terjadinya Danau Teluk Gelam* sudah mendapat pengaruh Islam. Kedua, memaparkan keadaan alam, kehidupan masyarakat, serta mata pencaharian yang erat hubungannya dengan kehidupan masa lalu suku Ogan maupun masyarakat yang mendiami kawasan tersebut dan melihat hubungan masyarakat dengan kebudayaannya, serta penyampaian peran dan perkembangan karya sastra (sastra lisan/ legenda) dan budaya yang merupakan milik kolektif. Ketiga, Dengan kedua pendekatan di atas diketahui bahwa karya sastra, khususnya legenda adalah penciptaan yang merupakan respon masyarakat terhadap pergeseran nilai dan norma yang ada di masyarakat tersebut. Melalui Raja Awang dan Pangeran Tapah, dapat dipahami bahwa apa yang terjadi bukan hanya milik manusia/individu itu sendiri, juga menyangkut keseluruhan yang melingkupinya. Kontribusi kajian A.J. Greimas terhadap cerita rakyat ini adalah penulis mendalami legenda sebagai sebuah proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut, ada pesan yang akan disampaikan. Pesan-pesan itu dapat lebih dipahami dengan menggunakan teori Goldmann. Kematian yang tragis kedua tokoh, setelah mencoba membangun kehidupan yang bahagia menunjukkan adanya pandangan dunia tragis di dalamnya. Selain itu, nilai iri hati dan nafsu kekuasaan yang ditunjukkan saudara tiri Pangeran Tapah merupakan sebuah faktor perusak kebahagiaan. Dalam legenda ini, gambaran dan citra “ibu tiri” sebagai ibu yang jahat, ambisius, dan oportunis justru tidak terlihat. Ibu tiri dalam legenda ini memiliki citra yang baik dan penuh kasih pada anak tirinya. Hal ini mungkin menceritakan pandangan masyarakat tradisional di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang tidak mempermasalahkan adanya ibu tiri.

ABSTRACT

Yulistianingsih, Anggi, 2012. "Legend of Bay Lake Gelam Histories Ogan Ilir regency in South Sumatra: An Assessment of Structural and tragic world view" thesis on Indonesian Literature Studies, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. Yogyakarta.

This thesis discusses the structure and the tragic world view that is used in the Bay Lake Gelam legend consisting of two variants namely Princess Gelam and Origins occurrence Gelam Bay Lake. The objectives of this thesis is as follows. First, describe the functional structure aktansial and Bay Lake Gelam legend. Second, decrypt tragic worldview.

The approach used is aktansial and functional structure as well as the tragic worldview. The method used in this study is the determination of the sources, socio-cultural data collection, archiving. Techniques used were interviews, observation and recording.

The results of this study are as follows. First, the legend of Bay Lake Gelam used to convey the message about the value of oral literature nobility began to disappear in public life Ogan Komering Ilir district. Of the two texts that have been analyzed, Princess Gelam expressed as the original text. It is based on the integrity of the story, purely because there is no baptism of a religion or doctrine that is imposed and propaganda. Meanwhile, Occurrence Origins Bay Lake Gelam've got Islamic influences. Secondly, described the state of nature, society, and livelihoods are closely related to the past life and society Ogan tribes that inhabit the area and look at their relationship with culture, as well as the delivery and development of the role of literature (oral literature / legend) and culture belong to the collective. Third, the above two approaches is known that works of literature, especially oral literature or legend is the creation of a community response to the shift in values and norms that exist in the society. Through Awang King and Prince Tapah, it is understood that what was happening was not confined to humans / individuals themselves, but also about the whole surrounding. Contribution assessment A.J. Greimas to this folklore is steeped in legend as the author of a communication process. In the communication process, there is a message to be delivered. The messages that can be understood by using the theory of Goldmann. The tragic death of two men, after trying to build a happy life shows the tragic worldview in it. In addition, the value of envy and lust for power that was shown half-brother Prince Tapah is a destructive factor of happiness. In this legend, image and likeness "stepmother" as a bad mother, ambitious, and opportunists just not visible. Stepmother in this legend has a good image and loving on her stepson. It is perhaps telling the view of traditional societies in the Ogan Komering Ilir district who did not make the stepmother.